HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU YANG MEMPUNYAI BAYI 6-12 BULAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI PMB MIFTAHUL JANNAH

KARYA TULIS ILMIAH

DISUSUN OLEH :

NAMA : AYU FEBRIANA PUTRI

NIM : 20.10.15401.004

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA

STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI

2023

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU YANG MEMPUNYAI BAYI 6-12 BULAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI PMB MIFTAHUL JANNAH

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Kebidanan Program Diploma

Disusun Oleh :

Ayu Febriana Putri

NIM : 20.10.15401.004

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA

STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI

2023

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2023
Ayu Febriana Putri
Hubungan pengetahuan Dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023
Xi + 50 halaman + 2 bagan + 5 tabel + 5 lampiran

ABSTRACT

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) tahun 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia dalam pemberian ASI sampai dengan 6 bulan pertama sangat memprihatinkan yaitu 37,3 %. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2013 bahwa pemberian ASI eksklusif pada bayi 6 bulan pertama hanya sebesar 42 %, angka persentase diatas masih jauh dari target pencapaian tahun 2014 yaitu sebesar 80 % (Rosoeli).

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan terhadap pemberian ASI Eksklusif di PMB Miftahul Jannah. Penelitian ini dilakukan di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah yang dilakukan pada bulan April 2023 sebanyak 35 orang dengan menggunakan teknik *total sempling*, dengan metode penelitian bersifat kualitatif dan analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik menggunakan uji *Chi-Square.*

Hasil Penelitian yang telah dilakukan didapatkan dari hasil analisis data menggunakan uji statistik uji *Chi-Square* menunjukan bahwa faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Ekslusif adalah 3 (8,6 %) dengan pengetahuan baik, 5 (14,3%) dengan pengetahuan cukup, dan 27 (77,1 %) responden dengan pengetahuan kurang, dengan p-value (p=0,038), hubungan motivasi ibu dengan responden 4 (11,4%) dengan motivasi tinggi, 31 (88,6 %) dengan motivasi rendah, sehingga didapatkan nilai p-value (p=0,46).

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan motivasi dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi usia 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah, disarankan dapat menjadi bahan menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam bidang bidang penelitian terutama pada pemberian ASI Ekslusif serta mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah ada dilapangan

Kata Kunci : Pengetahuan dan motivasi terhadap pemberian ASI Ekslusif.

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk dilanjutkan pembuatan Karya Tulis Ilmiah penelitian oleh dosen pembimbing dan ketua program studi.
STIKES Keluarga Bunda Jambi

OLEH :

AYU FEBRIANA PUTRI
NIM : 20.10.15401.004

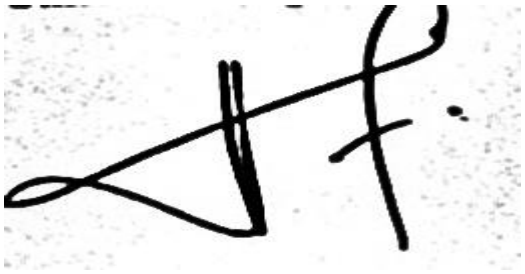
Pembimbing



Silvia Mariana SKM.,M.Kes
NIDN.1013038303

Jambi, 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma
STIKES Keluarga Bunda Jambi



Rosa Riya SKM.,M.Kes
NIDN.1022018701

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipresentasikan dihadapan tim penguji

Program Studi Kebidanan Program Diploma Stikes Keluarga Bunda Jambi

Oleh :

AYU FEBRIANA PUTRI

NIM : 20.10.15401.004

Disetujui oleh pembimbing dan penguji seminar proposal KTI

Penguji I	Penguji II	Pembimbing
Reni Hariyanti, S.S.T.,M.Tr,Keb	Desy Susanti, SKM,M.Kes	Silvia Mariana, SKM.M.Kes
NIDN : 1016019102	NIDN : 1008128201	NIDN : 1013038303

Jambi, 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Program Diploma



ROSA RIYA SKM.,M.Kes

NIDN : 1022018701

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

Nama	: Ayu Febriana Putri
Tempat Tanggal Lahir	: Talang Belido 09 Februari 2000
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Diploma STIKES Keluarga Bunda Jambi

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013	: SDN 136/IX Sungai Serandi
Tahun 2013-2016	: SMPN 19 Muaro Jambi
Tahun 2016-2019	: SMAN 10 Muaro Jambi
Tahun 2020-Sekarang	: STIKES Keluarga Bunda Jambi

C. Orang Tua

Nama Ayah	: Mahmud
Pekerjaan	: Petani
Agama	: Islam
Alamat	: RT 18 Sungai Serandi, DESATL.Belido, Kec.Sei.Gelam, Kab.Ma.Jambi TL.Belido, Kec.Sei.Gelam, Kab.Ma.Jambi
Nama Ibu	: Patmah Wati
Pekerjaan	: -
Agama	: Islam
Alamat	: -

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Febriana Putri

Nim : 20.10.15401.004

Judul KTI : Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Terhadap Pemberian ASI Ekslusif Di PMB Miftahul Jannah.

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah benar-benar hasil karya sendiri bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain. maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Jambi, 2023

Yang Menyatakan

Ayu Febriana Putri

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum wr.wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan khadirat Allah SWT karena atas berkat limpahan nikmat dan karunia NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Dengan Pemberian Asi Ekslusif Di PMB Miftahul Jannah AM.Keb.

Dalam pembahasan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapatkan banyak arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Keluarga Bunda Jambi
2. Ketua STIKES Keluarga Bunda Jambi Ibu Silvia Mariana SKM.,M.Kes sekaligus pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, serta dorongan dalam penyusunan proposal.
3. Ibu Rosa Riya SKM.,M.Kes selaku Kaprodi DIII Kebidanan Program Diploma STIKES Keluarga Bunda Jambi.
4. Ibu Reni Hariyanti, S.S.T.,M.Tr.Keb dan Ibu Desy Susati SKM, M.Kes selaku penguji satu dan dua saya yang telah memberikan masukan kritik,saran terhadap penulisan proposal karya tulis ilmiah saya.
5. Kedua orang tua tersayang, kakak beserta seluruh keluarga besar yang penulis sayangi yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a dan kasih sayang yang tiada hentinya, yang telah diberikan selama ini.
6. Teman-teman terdekat beserta seluruh teman seperjuangan STIKES Keluarga Bunda Jambi.

Dalam penulisan dan penelitian ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan acuan untuk perbaikan bagi penulis kedepannya. Akhir kata saya ucapkan terimakasih semoga proposal penelitian dapat bermanfaat bagi institusi pendidikan dan orang banyak.

Jambi, , 2023

Ayu Febriana Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRACK ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **v**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR BAGAN ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penulisan 3
D. Manfaat Penulisan 4
E. Ruang Lingkup 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
A. Pengetahuan 6
B. Motivasi 8
C. Konsep Dasar Asi Ekslusif 10
D. Kerangka Teori 17
BAB III METODE PENELITIAN **19**
A. Kerangka Konsep 19
B. Variabe Penelitian 19
C. Definisi Operasional 20
D. Hipotesis 22
E. Rangcangan Penelitian 22
F. Tempat Dan Waktu Penelitian 22
G. Populasi Dan Sampel 23
H. Pengumpulan Data 23
I. Pengelolaan Data 23
J. Analisa Data 25
BAB IV PEMBAHASAN **26**
A. Hasil Penelitian 26
B. Keterbatasan Penelitian 29
C. Pembahasan Hasil Penelitian 30
BAB V KESIMPULAN **35**
A. Kesimpulan 35
B. Saran 36
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....19
Tabel 4.1 Gambaran pengetahuan.....26
Tabel 4.2 Gambaran motivasi.....27
Tabel 4.3 gambaran ASI Ekslusif.....27
Tabel 4.4 hubungan pengetahuan ibu terhadap ASI Ekslusif.....28
Tabel 4.5 hubungan motivasi ibu terhadap asi ekslusif.....29

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....16
Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Konsultasi
Lampiran 2	Lembar Survei Awal
Lampiran 3	Master Tabel
Lampiran 4	Data SPSS
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 7	Lembar Konsultasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization/United Nation Children Found (WHO/UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI saja pada usia 0-6 bulan tanpa memberikan minuman atau makanan lainnya, kecuali obat dan vitamin. Praktik pemberian makanan anak yang optimal terutama inisiasi dini dan pemberian ASI ekslusif selama enam bulan pertama kehidupan berdampak positif terhadap tumbuh kembang serta membantu perkembangan kecerdasan anak (WHO/UNICEF, 2014; WHO, 2020). Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan investasi terbaik bagi kesehatan dan kecerdasan anak (Depkes RI, 2007). Menyusui secara eksklusif selama 6 bulan memiliki dampak yang signifikan terhadap penurunan angka kematian bayi akibat diare dan pneumonia (Oktalina et al., 2016)

Pada tahun 2018 hanya 31 dari 194 negara di dunia yang memenuhi target global pemberian ASI sebesar 50% (Robinson, Buccini, Curry, & Perez-Escamilla,2019). Menurut laporan *Breasfeeding Advocacy Initiative* tahun 2020, tingkat pemberian ASI ekslusif di berbagai wilayah di dunia yaitu sebesar 25% di Afrika Barat dan Tengah, 30% di Asia Timur dan Pasifik, 47% Asia Selatan, 32% Amerika Tengah dan Karibia, 51% Asia Tenggara, 46% di negara–negara berkembang dan 38% dari seluruh dunia (Helfiva et al., 2022).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) tahun 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia dalam pemberian ASI sampai dengan 6 bulan pertama sangat memprihatinkan yaitu 37,3 %. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2013 bahwa pemberian ASI eksklusif pada bayi 6 bulan pertama hanya sebesar 42 %, angka persentase diatas masih jauh dari target pencapaian tahun 2014 yaitu sebesar 80 % (Rosoeli). Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dimulai sejak masa hamil, bayi, anak, sekolah, dewasa, sampai usia lanjut atau yang dikenal

dengan pendekatan siklus kehidupan. Setiap tahap dari siklus tersebut, manusia menghadapi masalah gizi yang berbeda yang haru diatasi dengan cepat dan tepat waktu. Salah satu upaya untuk memperoleh tumbuh kembang yang baik adalah dengan mempersembahkan air susu ibu (ASI) secara ekslusif sampai bayi berusia 6 bulan, selanjutnya mempersembahkan ASI yang menunjukan bayi sampai berusia 24 bulan. Oleh karena itu, mempersiapkan dan mengatur ibu agar dapat memberikan ASI dengan bena-benar merupakan bagian dari upaya peningkatan SDM, karena bayi dan anak yang lebih sehat sehingga menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi. Sekaligus meningkatkan kualitas SDM yang memantau (INDRASARI, 2019).

Di Indonesia sendiri, menurut Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020 Bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Esklusif merupakan indikator yang tercantum pada Renstra Kementerian Kesehatan periode 2020-2024, bahkan pada Renstra periode sebelumnya (2015-2019) indikator ini sudah menjadi indikator kinerja kegiatan (IKK) Direktorat Gizi Masyarakat, karena sangat terkait dengan program prioritas pemerintah, yaitu percepatan penurunan stunting. Pada tahun 2020, dari jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan yang di recall, dari 3.196.303 sasaran bayi kurang dari 6 bulan terdapat 2.113.564 bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif atau sekitar 66,1%. Capaian indikator persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sudah memenuhi target tahun 2020, yaitu sebesar 40%. Berdasarkan distribusi provinsi, sebanyak 32 provinsi telah mencapai target yang diharapkan dan masih terdapat 2 provinsi yang tidak mencapai target, yaitu Papua Barat (34%) dan Maluku (37,2%), sementara provinsi dengan capaian tertinggi adalah Nusa Tenggara Barat (87,3%) (Bakri et al., 2022).

Di sisi lain, cakupan ASI eksklusif di Muaro Jambi pada tahun 2021 mencapai 62%, di mana pada Puskesmas Tempino dan Puskesmas Pondok Meja masing-masing mencapai 50,4% dan 75%, Angka cakupan

pemberian ASI Eksklusif ini telah melampaui target yang tertuang dalam Renstra Kementrian Kesehatan tahun 2020-2024 di mana cakupan ASI Eksklusif ditargetkan sebesar 40% (Sari, F., Flora, R., Syakurah, R. A., Ocktariyana, O., Tanung, R., & Yuliana, 2022).

Survey awal yang dilakukan pada tanggal 24 februari 2023 mengenai pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI ekslusif di PMB Miftahul Jannah, dari 5 orang ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan, terdapat 4 ibu dengan pengetahuan baik terhadap pemberian ASI ekslusif tetapi tidak mendapatkan dukungan dari suami, dan 2 orang ibu memiliki pengetahuan baik terhadap pemberian ASI ekslusif dan adanya dukungan dari suami.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebuih jauh mengenai "Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Dengan Pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah "Apakah ada Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Terhadap Pemberian ASI Ekslusif"?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI ekslusif.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui gambaran distribusi pengetahuan ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan terhadap pemberian ASI ekslusif.
   b. Untuk mengetahui gambaran distribusi motivasi ibu dengan pemberian ASI ekslusif pada bayi 6-12 bulan.
   c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu yang mempunyai bayi 6-12 dengan pemberian ASI ekslusif pada bayi.

d. Untuk mengetahui hubungan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI ekslusif pada bayi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai landasan pengetahuan terhadap Hubungan Pengetahuan dan Motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan terhadap pemberian ASI ekslusif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PMB Miftahul Jannah

Dengan dilakukannya penelitan di rumah bersalin tersebut dapat dijadikannya sebagai acuan ataupun masukan dalam upaya peningkatan terhadap pemberian ASI ekslusif.

b. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai acuan mahasiswa untuk interverensi ataupun pengetahuan mahasiswa mengenai pengetahuan terhadap pentingnya ASI ekslusif.

c. Bagi Peneliti

Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi peneliti dan tentunya setelah dilakukannya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta dijadikannya masukan betapa pentingnya Asi ekslusif pada bayi.

d. Bagi Peneliti Lain

Dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya, dengan variabel yang berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah “Hubungan Pengetahuan dan Motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI ekslusif di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023”. Penelitian ini dilakukan pada bulan April dan penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Tangkit. Variabel indepeden (variabel tidak terikat) adalah pengetahuan dan motivasi, variabel dependen (variabel terikat) pemberian ASI. Populasi dalam penelitan ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah pada tahun 2023 terdapat 30 sampel ibu yang mempunyai bayi 6-12 terhadap pemberian ASI ekslusif. Pengambilan sampel ini mengacu pada teori dan praktik lapangan dengan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Total sampling.*

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo *dalam* Naomi (2019), pengetahuan (*knowledge)* merupakan hasil "tahu", dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan, raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Mutia, 2021).

2. Tingat Pengetahuan

Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana penginderaannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu. Secara garis besar terdapat enam tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo,2014), yaitu:

1) Tahu (*know)*

Pengetahuaan yang dimiliki baru sebatas mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelummnya, sehingga tingkatan pada tahap ini merupakan tingkatan yang rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefenisikan dan menyatakan. Contoh tahapan ini antara lain: menyebutkan defenisi pengetahuan, menyebutkan defenisi rekam medis, atau menguraikan tanda dan gejala suatu penyakit.

2) Memahami (*comprehension)*

Pengetahuan pada tahap,ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah paham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan dan mengintresprestasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut. Contohnya dapat menjelaskan tentang pentingnya dokumen rekam medis.

3) Aplikasi (*application)*

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah di pelajari pada suatu kondisi nyata atau sebenarnya. Misalnya melakukan *assembling* (merakit) dokumen rekam medis atau melakukan kegiatan pelayanan pendaftaran.

4) Analisis (*analisys)*

Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengkelompokan, membedakan atau membandingkan. Contoh tahap ini adalah menganalisis dan membandingkan kelengkapan dokumen rekam medis.

5) Sintesis (*synthesis*)

Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh.Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan. Contohnya membuat desain from rekam medis dan menyusun alur rawat jalan atau rawat inap.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1. Faktor internal

1) Pendidikan

Merupakan pelajaran pengembangan keterampilan pengetahuan seseorang baik secara akademik maupun non akademik, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pula pengetahun seseorang dan begitupun dengan sebaliknya.

2) Pekerjaan

Pekrjaan adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang memperoleh gaji atau penghasilan guna memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

3) Umur

Semakin matang umur seseorang maka semakin matang pula pola fikir ataupun tingkat kedewasaan seseorang, mana hal yang pantas dan tidak pantas untuk dilakukan.

2. Faktor eksternal

1) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor yang ada disekitar kita, dimana faktor ini bisa mempengaru tingkah atau perilaku maupun pola fikir seseorang.

2) Sosial budaya

Sosial budaya yang ada dimasyarakat dimana sosial budaya tersebut banyak mengandung mitos sehingga banyak membuat orang banyak merasa cemas dan takut.

B. Motivasi

1. Pengertian motivasi

Motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2019). Motivasi adalah suatu kecenderungan untuk beraktivitas, dimulai dorongan dalam diri (drive) dan diakhiri dengan penyesuaian diri, penyesuaian diri dikatakan untuk memuaskan motif (Mangkunegara, 2018). Menurut suwarto (2010) dalam Husniyawati dan Wulandari (2016) motivasi adalah suatu keinginan untuk berusaha sekuat tenaga untuk mencapai organisasi yang ditentukan berdasarkan usaha seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhan individu. Dorongan dari lingkungan mempunyai pegaruh terhadap suatu keputusan (Prihartanta, 2015).

2. Faktor yang mempegaruhi motivasi

Motivasi seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, pengetahuan dan peran tenaga kesehatan. Seseorang yang memilikitingkat pendidikan rendah akan berpengaruh pada tingkat motivasinya. Tingkat pendidikan kurang, maka tingkat motivasi juga kurang (Tristanti,2018). Sedangkan peran tenaga kesehatn sangat dibutuhkan dalam merelasasikan kepada

masyarakat ataupun lingkungan sekitar. Dalam pemberian ASI ekslusif motivasi dari suami dan keluarga sangat berperan aktif terhadap ibu yang sedang mengasihi bayinya (Nurfaidah & Muhlis, 2022).

2. Jenis – jenis motivasi, menurut Widayat prihartanta, 2015 adalah sebagai berikut :

   a. Motivasi Intrinsik

      Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

   b. Motivasi Ekstrinsik

      Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh itu seseorang itu belajar,karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya,atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik,atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannyn itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan belajar.

3. Tujuan motivasi

Menurut (Ni putu ayu dinda pramitha, 2020), Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Disini disebutkan tujuan-tujuan dari motivasi adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja.
b. Meningkatkan produktivitas.
c. Mempertahankan kestabilan pekerja.
d. Meningkatkan kedisiplinan.
e. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik.
f. Mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya

4. Sumber motivasi

Sumber motivasi bisa berasal dari dalam diri individu itu sendiri ataupun dari orang terdekat seperti suami, orang tua, mertua, anggota keluarga lainnya seperti kakak dan adik, ataupun bisa berasal dari teman maupun kerabat.

C. Konsep Dasar ASI Ekslusif

1. Pengertian ASI

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan yang diciptakan khusus yang keluar langsung dari payudara seorang ibu untuk bayi. ASI merupakan makanan bayi yang paling sempurna, praktis, murah dan bersih karena langsung diminum dari payudara ibu. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi di 6 bulan pertamanya. Jenis ASI terbagi menjadi 3 yaitu kolostrum, ASI masa peralihan dan ASI mature. Kolostrum adalah susu yang keluar pertama, kental, berwarna kuning dengan mengandung protein tinggi dan sedikit lemak (Walyani, 2015).

Kandungan ASI antara lain yaitu sel darah putih, zat kekebalan, enzim pencernaan, hormon dan protein yang sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan hingga bayi berumur 6 bulan. ASI mengandung karbohidrat, protein, lemak, multivitamin, air, kartinin dan mineral secara lengkap yang

sangat cocok dan mudah diserap secara sempurna dan sama sekali tidak mengganggu fungsi ginjal bayi yang sedang dalam tahap pertumbuhan. Komposisi ASI dipengaruhi oleh stadium laktasi, ras, keadaan nutrisi. (Aswan, 2021).

ASI dalam jumlah yang cukup merupakan makanan yang terbaik bagi bayi dan dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi 6 bulan pertama. ASI merupakan makanan pertama dan utama bagi bayi sehingga dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal. Kelebihan ASI adalah mudah dicerna, karna ASI dalam jumlah yang cukup dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama enam bulan pertama (Depertemen Kesehatan RI,2018). Untuk menjaga kualitas ASI, ibu harus mengikuti pola makan dengan prinsip gizi seimbang dan mengkonsumsi beragam makanan, terutama sayuran berwarna hijau tua yang baik untuk melancarkan ASI (Saskiyanto, Manggabarani, Anto Jamma Hadi and Bunga, 2018).

Dalam hal ini peran petugas kesehatan dalam pemberian ASI ekslusif sangat dierlukan yaitu dengan memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya pemberiaan ASI ekslusif pada ibu menyusui. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang ASI ekslusif menjelaskan bahwa untuk mencapai pemanfaatan pemberian ASI ekslusif secara optimal, petugas kesehatan dan penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan wajib memberikan informasi dan edukasi ASI ekslusif kepada ibu dan /atau anggota kelurga dari bayi yang bersangkutan, sejak pemeriksaan kehamilan sampai dengan priode pemberian ASI ekslusif selesai, pemberian informasi dan edukasi ASI ekslusif dapat dilakukan melalui penyuluhan, konseling, dan pendampingan. Petugas kesehatan dapat diharapkan dapat mendukung keberhasilan program ASI ekslusif, mengurangi kebiasaan masyarakat memeberi bayi mereka makanan lain selain ASI. Salah satu factor penghambat dalam hal ini mungkin ada tingkat kepercayaan akan pentingnya ASI ekslusif (Kahayati et al., 2021).

2. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI ekslusif

1) Pekerjaan ibu

Ibu yang bekerja diluar rumah dan harus meninggalkan anak lebih dari 7 jam berpotensi terhalang waktu untuk menyusui karena jadwal bekerja mereka, dibandingkan ibu rumah tangga yang dapat menyusui anaknya secara tidak perlu terjadwal (Dinkes, jatim, 2016).

2) Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu yang minim terhadap pemberian ASI ekslusif cenderung lebih sering menggunakan susu formula, terkecuali ibu tersebut telah memiliki pengalam sebelumnya terhadap pemberian ASI ekslusif. Pengetahuan ibu tentang ASI merupakan faktor yang penting dalam kesuksesan factor menyusui. Menurut Istiarti (2017), pengetahuan seseorang diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektroik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek, pengetahuan yang dimiliki oleh individu merupakan salah satu factor untuk menentukan untuk mencari dan meminta upaya pelayanan kesehatan. Pengetahuan sangat erat hubungannyadengan pendidikan, dimana dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya (Martina pakpahan, 2021).

3) Faktor sosial budaya

Permasalahan utama dalam pemberian ASI ekslusif adalah faktor sosial budaya, dimana ibu-ibu yang mempunyai bayi-bayi dibatasi oleh kebiasaan atau pun kepercayaan yang telah menjadi tata aturan kehidupan dalam suatu wilayah dimana faktor sosial budaya tersebut mempunyai kecenderungan mengarahkan perilaku ibu untuk tidak mampu memberikan ASI ekslusif (Bakri et al., 2022)

Menurut teori Lawrenc Green (Notoatmodjo, 2018) faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI ekslusif terbagi

menjadi tiga faktor yaitu faktor perdisposisi, factor pemungkin dan factor penguat. Faktor perdisposisi adalah factor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang seperti engetahuan dan sikap, factor pemungkin adalah factor-faktor yang memungkinkan atau memfsilitasi suatu perilaku atau tindakan seperti tersedia fasilitas-fasilitas, sarana-sarana kesehatan dan factor penguat adalah factor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku seperti dukungan dari tenaga kesehatan dan dari tokoh masyarakat (Heriyanti et al., 2023)

2. Manfaat pemberian ASI

Manfaat ASI bagi bayi yang diberikan ASI mempunyai keuntungan yang sangat besar seperti melindungi bayi terhadap infeksi, adanya kontak yang lebih erat antara ibu dan anak (Depkes, 2018). Pemberian ASI ekslusif padabayi sangat baik, karena manfaat ASI bagi bayi yaitu ASI mengandung zat imunologi yang melindungi bayi dari infeksi, bayi beresiko lebih rendah gangguan pencernaan, alergi asma, diabetes, kanker di usia anak-anak, penyakit ganguan saluran pernafasan, infeksi saluran pernafasan, infeksi kandung kemih dan lainnya, proses menyusui membuat ikatan kasih saying antara ibu dan bayi semakin terjalin erat (Bintangdari, 2019).

Kerugian dari tidak memberikan ASI ekslusif yaitu bayi kekurangan gsizi besi, menimbulkan ganguan ppencernaan seperti kram usus, konstipasi, memicu timbulnya alergi makanan pada bayi, bayi mudah sakit seperti batuk, pilek, demam, sembelit, dan diare (Bintangdari, 2019).

Manfaat ASI bagi ibu diatranya sebagai kontrasepsi alami saat ibu menyusui dan sebelum menstruasi, menjaga kesehatan ibu dengan mengurangi resiko terkena kanker payudara dan membantu ibu menjalin ikatan batin kepada anak. Pemberian ASI dapat mengurangi pengeluaran keluarga karena tidak membeli susu formula yang harga nya mahal (Walyani, 2015).

Kendala dalam pemberian ASI ekslusif, beberapa kendala lain dalam pemberian ASI eksluif ibu tidak percaya diri bahwa dirinya mampu

menyusui dengan baik sehingga mencukupi seluruh kebutuhan gizi bayi. Hal ini disebabkan karena kurannya dukungan keluarga, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suksenya pemberian ASI ekslusif adalah dukungan keluarga. Keluarga adalah orang terdekat dari ibu yang berhubungan langsug secara emosional. Adanya dukungan keluarga dapat berupa motivasi bagi ibu untukterus menyusui seperti membantu pekerjaan rumah selama ibu menyusui, menjaga kakaksang bayi, membantu menyediakan makanan bergizibagi ibu, dapat mempengaruhi psikologis ibu sehingga mempengaruhi produksi ASI lebih lancer (Haryono & Setianingsih, 2014).

3. Kandungan ASI

ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi di enam bulan pertama,jenis ASI terbagi menjadi tiga yaitu colostrum, ASI masa peralihan dan ASI mature. Colostrum adalah ASI yang keluar pertama, kental, baerwarna kuning, dengan mengandung protein tinggi dan sedikit lemak (Walyani, 2015).

ASI merupakan makanan paling ideal dan seimbang bagi bayi, menurut (Astutik, 2014) dalam (Tri Retna Ningsih, 2021) zat gizi yang terkandung dalam ASI adalah :

1) Nutrien

a) Lemak

Lemak merupakan kalori utama dalam ASI yang mudah diserap oleh bayi. Asam lemak dalam ASI essensial akan membentuk asam lemak tidak jenuh dalam rantai panjang *decosahexaenoic acid* (DHA) dan *arachidoid acid* (AA) yang berfungsi untuk pertumbuhan otak anak.

b) Karbohidrat

Laktosa merupakan karbohidrat utama dalam ASI yang bermanfaat untuk meingkatan penyerapan kalsium dan meangsang pertumbuhan *lactobaccilus bifidus.*

c) Protein

Protein dalam ASI yaitu whey, kasein, sistin, dan taurin. Sistin dan taurin merupakan asam amino yang tidak dapat ditemukan pada susu

sapi. Sistin diperlukan untuk pertumbuhan somatic dan taurin untuk pertumbuhan anak.

d) Garam dan mineral

Kandungan garam dan mineral pada ASI relatif rendah karena ginjal bayi belum dapat mengonsentrasikan air kemih dengan baik. Kandungan garam dan mineral pada ASI kalsium, kalium, natrium, tembaga, zat besi, dan mangan.

e) Vitamin

Vitamin pada ASI yaitu A, D, E, dan K.

2) Zat protektif

a) Zat *lactobasilus bifidus*

Lactobassius bifidus berfungsi mengubah laktosa, menjadi asam laktat dan asam asetat yang mengubah saluran pencernaan menjadi lebih asam untuk menghambat pertumbuhan mikroorganisme.

b) Laktoferin

Laktoferin berkaitan dengan zat besi untuk menghambat pertumbuhan kuman tertentu seperti *E.colli* dan menghambat pertumbuhan jamur candida.

c) Lisozim

Lisozim merupakan faktor protektif terhadap serangan bakteri pathogen serta penyakit diare.

d) Komplemen C3 dan C4

Komplemen C3 dan C4 berfungsi sebagai daya opsonic, anafilatosik, dan kemotaktik.

e) Faktor streotokokus

Anti streptokokus adalah melindungi bayi terhadap infeksi kuman streptokokus.

f) Antibodi

Antibodi dalam ASI dapat bertahan dalam saluran pencernaan bayi dan membuat lapisan pada mukosanya sehingga mencegah bakteri pathogen atau anterovirus masuk kedalam mukosa usus.

g) Imunitas seluler

Imunitas selurer berfungsi membunh dan memfagositesis mikroorganisme, C3, C4, lisozim serta laktoferim.

h) Tidak menimbulkan alergi pada bayi

Sistem ig E pada bayi belum sempurna, sehingga bayi yang diberikan susu formula akan merangsang aktivasi system ig E dan akan menimbulkan alergi.

4. Cara Pengamatan Teknik Menyusui Yang Benar

Menyusui dengan teknik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet dan ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusui, untuk mengetahui bayi telah menyusu dengan teknik yang benar atau salah, ada beberapa hal yang bisa diamati di antaranya sebagai berikut:

1) Bayi tampak tenang.
2) Badan bayi menempel pada perut ibu.
3) Mulut bayi terbuka lebar.
4) Dagu bayi menempel pada payudara ibu
5) Sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi, areola bagian bawah lebih banyak yang masuk.
6) Bayi tampak menghisap kuat dengan irama perlahan.
7) Putting susu ibu tidak terasa nyeri.
8) Telinga dan lengan bayi terletak pada suatu garis lurus.

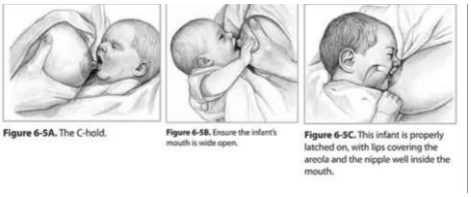


Figure 6-5A. The C-hold.

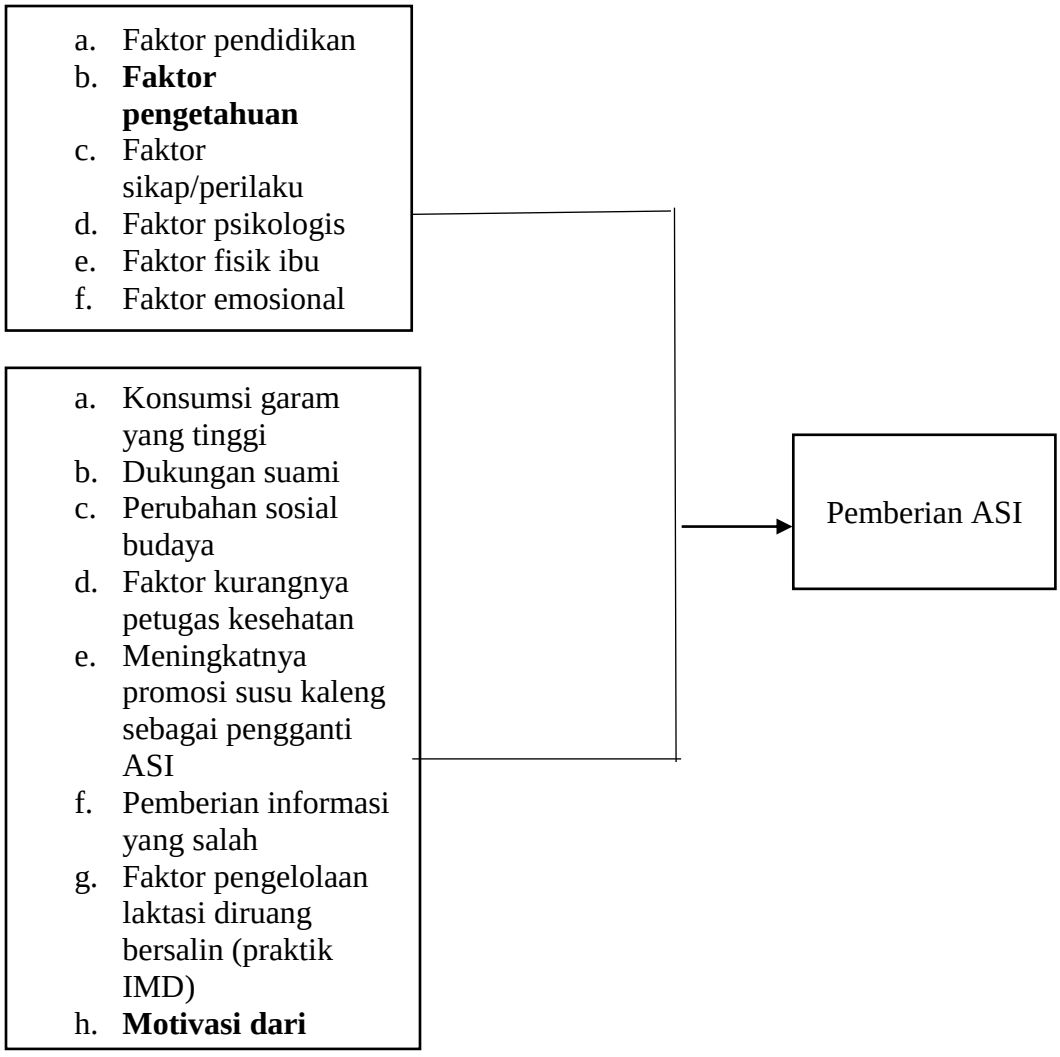
Figure 6-5B. Ensure the infant's mouth is wide open.

Figure 6-5C. This infant is properly latched on, with lips covering the areola and the nipple well inside the mouth.

9) Kepala agak menengadah saat satu payudara sampai terasa kosong, maka ganti menyusui pada payudara yang lain (Reni Yuli Astutik, 2016).

D. Kerangka Teori

Kerangka teori penelitian ini dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Terhadap Pemberian ASI Ekslusif.



Sumber : Adopsi Notoadmodjo (2008) dan Roeseli (2008) dalam Wahyuningsih (2012)

Keterangan :

———— : Garis Utuh Menunjukkan Pengaruh Langsung

Huruf Boald : Variabel yang di teliti.

BAB III

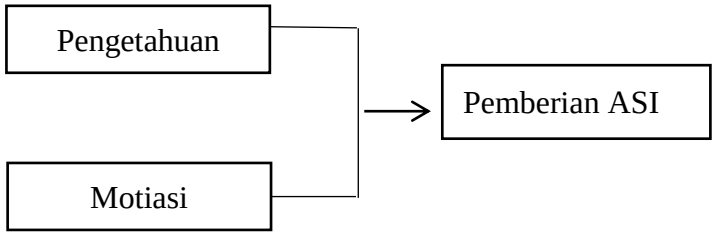
KERANGKA KONSEP DAN DEFENISI OPERASIONAL

A. Kerngka Konsep

Hadari (2018) menjelaskan bahwa kerangka konsep adalah hasil pikiran yang rasional dalam menguraikan rumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementarayang diuji kebenarannya. Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubah nya menjadi variable atau komponen.

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Dengan Pemberian ASI Ekslusif di PMB Priode 2023 maka digunakan kerangka konsep seperti dibawah ini.

Variabel Bebas **Variabel Terikat**



B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh suatu kelompok tetai berbeda dengan kelompok yang lainnya. Variabel independen adalah pengetahuan dan motivasi, sedangkan variabel dependen pemberian ASI

C. Defenisi Halaman Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud,atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutn serta pengembangan instrument atau alat ukur (Jurnal Dilema Harapan, Andi Hendrawan, dkk,2019).

Tabel 3.1

Definisi operasional

Variabel	**Defenisi Operasional**	**Caraukur**	**Alat ukur**	**Hasil ukur**	**Skala**
Pemberian ASI	ASI (air susu ibu) merupakan makanan terbaik bagi bayi usia 6 bulan pertama kehidupannya, karena semua kebutuhan nutrisi yang diperlukan bayi seperti protein, kabohidrat, lemak, vitain, dan mineral terdapat pada ASI (Fikawati at al, 2015)	Mengisi kuisioner	Kuisioner	1:Ya, jika diberikan ASI Ekslusif sampai dengan 6 bulan. 0: Tidak, jika tidak diberikan ASI Ekslusif sampai dengan 6 bulan.	nominal
Pengetahuan	Hasil tahu responden terhadap pemberian ASI pada bayi.	Mengisi kuisioner	Kuisioner	2 : baik (apabila hasil presentase 76%-100%) 1 : cukup (apabila hasil presentasi 56-76 %) 0 : Kurang (apabila hasil presentasi < 56%) (Notoadmodjo 2012)	ordinal
Motivasi	Memberikan dukungan dan semangat terhadap ibu menyusui.	Mengisi kuisioner	Kuisioner	1 : Ya apabila nilai ≥ 50 % = 5-10 0 : Tidak apabila < 50% = 1-4	nominal

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah/ belum tentu benar sehingga harus diuji secara empiris (Erwan Agus Purwanto & Dyath Ratih Sulistiyastuti, 2018). Hipotesis pada penelitian ini adalah hubungan pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan terhadap pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah STR., Keb.

Ha : Ada hubungan pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI ekslusif di PMB Miftahul Jannah STR., Keb Tahun 2023.

Ho : Tidak ada hubungan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI ekslusif di PMB Miftahul Jannah STR,Keb.

E. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI ekslusif di PMB Miftahul Jannah.

F. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Miftahun Jannah STR., Keb. Pada april 2023.

G. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) dalam bukunya mengemukakan mengenai populasi adalah : “Wilayah yang terdiri atas generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang di teliti dan dianggap sebagian jumlah karakteristik dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah STR.,Keb. Yang berjumlah 35 ibu yang mempunyai bayi.

Adapun *kriteria* dalam penelitian ini adalah :

a. Seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan.
b. Bersedia menjadi responden
c. Bisa di ajak komunikasi dan komperatif

H. Pengumpulan data

1) Jenis data

Jenis data yang digunakan data dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dari hasil pengisian kuisioner responden. Data primer adalah data yang di kumpulkan secara langsung terhadap responden menggunakan kuisioner antara lain "Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan dengan Pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah STR,Keb Tahun 2023".

2) Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisioner.

I. Pengelolaan Data

1. Editing

Merupakan kegiatan pengecekan untuk pengisian formulir atau kuisioner apakah jawaban yang ada di kuisioner lengkap atau tidak (semua pertanyaan sudah diisi jawabannya), jelas (apakah jawaban tulisan pertanyaan cukup jelas terjawab), relevan (jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan) dan konsisten (apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi jawabannya konsisten).

2. *Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan data coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

3. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemprosman data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program computer. Ada bermacam macam paket program yang dapat digunakan untuk pemprosesan data dengan masing masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

4. *Scoring*

Scoring dilakukan dengan menetapkan skor (nilai) pada setiap pertanyaan-pertanyaan pada lembar observasi dan pada saat pengkatagorian setiap variabel.

5. *Entry data*

Memasukkan data) yang telah diberi kode ke dalam tabel dan diolah melalui komputer dengan program yang sesuai.

6. *Tabulating*

Setelah semua kuesioner diedit dan diberi kode serta data telah dimasukkan ke dalam program komputer, kemudian data ditabulasi dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

7. *Cleaning*

Setelah data di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi kemudian dilakukan pembersihan data sampai data tidak ditemukan lagi kesalahan dan siap untuk dianalisis.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

   Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel independen dan variabel dependen yaitu hubungan pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI ekslusif di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023.

2. Analisa Bivariat

   Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variable independent dengan variabel dependent. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus chi- squre (tabel silang) dengan confidence Interval 95% secara komputerisasi dengan SPSS 16.0. Batas kemaknaan yang digunakan 0.05 sehingga bila nilai $p \leqslant 0.05$ maka hasil statistik bermakna atau signifikan dan bila nilai $p>0.05$ maka hasil stasistik tidak bermakna (Notoatmodjo, 2016).

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kualitas Data

Penelitian ini bersumber dari data yang diperoleh melalui pembagian lembar kuisioner terhadap 35 Responden untuk mengetahui " Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan di PMB Miftahul Jannah". Pengumpulan data berlangsung pada bulan April 2023 di PMB Miftahul Jannah yang dilakukan peneliti dengan membagikan lembar kuisioner terhadap responden yaitu ibu-ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah sebagai alat ukurnya.

Kualitas data penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data primer dengan menggunakan lembar kuisioner berisi pertanyaan mengenai pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pemberian ASI ekslusif pada bayi 6-12 bulan. Agar mendapatkan data yang valid dan berkualitas dengan ini peneliti menyatakan kepada responden untuk menjawab ataupun mengisi semua jawaban pada kuisioner sesuai dengan pengetahuan responden serta mengantisipasi tidak ada pertanyaan atau data yang tidak diisi oleh responden.

2. Analisis Univariat

a. Gambaran distribusi Frekuensi ASI Ekslusif Di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023

Tabel 4.1

Gambaran distribusi Frekuensi ASI Ekslusif

Di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023

No	ASI Ekslusif	F	%
1	Tidak	24	68,6 %
2	Ya	11	31,4 %
	Total	35	100 %

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diperoleh bahwa hasil sebagian besar responden yang memberikan ASI Ekslusif yang tidak 24 responden (68,6%) di PMB Miftahul Jannah.

b. Gambaran distribusi Frekuensi pengetahuan dengan pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah

Tabel 4.2

Gambaran distribusi Frekuensi pengetahuan dengan pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah tahun 2023

No	Pengetahuan	F	%
1	Kurang	27	77,1 %
2	Cukup	5	14,3 %
3	Baik	3	8,6 %
	Total	35	100 %

Dari tabel 4.2 diatas diperoleh sebagian besar hasil distribusi pengetahuan dengan pemberian ASI Ekslusif yaitu kurang 27 (77,1 %) di PMB Miftahul Jannah.

c. Gambaran distribusi frekuensi motivasi dengan pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah

Tabel 4.3

Gambaran distribusi frekuensi motivasi dengan pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023

No	Motivasi	F	%
1	Rendah	31	88,6 %
2	Tinggi	4	11,4 %
3	Total	35	100 %

Dari tabel 4.3 diatas diperoleh sebagian besar responden motivasi dengan pemberian ASI Ekslusif rendah 31 (88,6 %) di PMB Miftahul Jannah.

3. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya hubungan pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan terhadap pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah adalah sebagai berikut :

a. Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah.

Tabel 4.4

Hubungan Pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah

No	Pengetahuan	Asi Eklusif						P Value
		Tidak		Ya		F	%	
		F	%	F	%			
1	Kurang	21	60,0%	6	17,1%	27	77,1%	0,38
2	Cukup	1	2,9 %	4	11,4%	5	14,3%	
3	Baik	2	5,7%	1	2,9%	3	8,6%	
	Total	24	68,6%	11	31,4%	35	100%	

Dari table 4.4 diketahui 35 responden tentang pengetahuan terhadap pemberian ASI Ekslusif, 3 (8,6 %) responden dengan pengetahuan baik, 5 (14,3 %) responden dengan pengetahuan cukup, sedangkan 27 (77,1 %) dengan pengetahuan kurang. Setelah dilakukan dengan menggunakan uji *statistik chi-squeare* ternyata ditetapkan nilai p-value = 0,038 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah tahun 2023.

b. Hubungan motivasi ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah.

Tabel 4.5

Hubungan motivasi ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah

No	Motivasi	Asi ekslusif						P Value
		Tidak		Ya		F	%	
		F	%	F	%			
1	Rendah	23	65,7%	8	22,9%	31	88,6%	0,46
2	Tinggi	1	2,9%	3	8,6%	4	11,4%	
	Total	24	68,6%	11	31,4%	35	100%	

arkan table 4.5 diketahui 35 responden tentang motivasi ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan, 4 (11,4%) responden dengan motivasi ibu tinggi, sedangkan 31 (88,6%) responden dengan motivasi rendah. Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi-squeare* ternyata ditetapkan nilai-value = 0,46 (p <0,05). Hal ini menunjukan adanya hubungan motivasi ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* untuk melihat "Hubungan pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah". Data diperoleh dari data primer yang diperoleh dari hasil pengisian lembar kuisioner yang diisi oleh responden yang telah dilaksanakan pada bulan April 2023 dengan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 35 orang responden di PMB Miftahul Jannah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat 35 responden 27 (77,1 %), dengan pengetahuan kurang, 5 (14,3 %) dengan pengetahuan cukup, dan 3 (8,6 %) dengan pengetahuan baik. Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistic *chi-squeare* ternyata ditetapkan nilai p=0,038 (p<0,05). Hal ini menunjukan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah.

Hasil penelitian Derma Wani Damanik (2020) menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif berada pada kategori kurang baik, yaitu pengetahuan baik sebesar 32,2% dan kurang baik sebesar 67,8%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,01 yang berarti nilai p-value < 0,05 sehingga hipotesa HO ditolak diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian Widad Abdullah Sjawie, Adisti A. Rumayar,Grace E.C. Korompis (2019) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tergolong kurang baik yaitu pengetahuan baik sebesar 33,3% dan pengetahuan kurang baik sebesar 66,7% . Hasil chi-square menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif mendapatkan nilai probabilitas 0,000 yaitu lebih kecil dari nilai α = 0,05. Hasil penelitian Widya Fadila, Ramadhana Komala (2018) menunjukkan pengetahuan baik sebesar 33,3% dan pengetahuan kurang sebesar 66,7% . Hasil uji chisquare didapatkan p-value = 0,012 (p-value < α 0,05).

Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian Nurleli, Jenny

Marlindawani Purba, Rinawati Sembiring menunjukkan pengetahuan baik sebesar 61,1% dan pengetahuan kurang sebesar 38,9%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif memiliki hubungan signifikan dengan tindakan pemberian ASI eksklusif (p-value < 0,05), (Elma monica).

Terdapat dari 27 orang responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang kolostrum, ASI eksklusif, makanan pralakteal dan MP-ASI sebanyak 24 orang (75%) yang memberikan ASI eksklusif dan 3 orang (9,38) yang tidak memberikan ASI eksklusif. Sedangakan dari 5 responden yang memiliki pengetahuan kurang 2 orang (6,26%) yang tidak memberikan ASI eksklusif dan 3 orang (9, 38%) yang memberikan ASI eksklusif. Dengan menggunakan uji statistik Chi-square didapatkan X = 2,671 dan p = 0,102. Sehingga p < α (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif, (Riska,2022).

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan ibu tentang ASI Ekslusif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI Ekslusif. Semakin baik pengetahuan ibu tentang ASI, maka seorang ibu akan memberikan ASI Ekslusif pada anaknya. Begitu juga sebaliknya,semakin rendahpengetahuan ibu tentang ASI Ekslusif, maka semakin sedikit pula peluang ibu untuk memberikan ASI Ekslusif Triwibowo dan Pusphandani (2015). Menurut teori yang di kemukakan oleh (Morton , et, al 1995) pengetahuan merupakan aspek pokok untuk menentukan perilaku seseorang untuk menyadari dan tidak, maupun untuk mengatur perilakunya sendiri. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi

terjadinya sebuah perilaku.Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu pekerja yaitu sosial ekonomi, pendidikan, kultur, dan pengalaman (ireine 2019).

Untuk itu perlu dilakukan nya upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Ekslusif dengan dilakukannya berbagai penyuluhan ataupun sosialisasi kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi tentang seberapa pentingnya pemberian ASI Ekslusif untuk bayi.

2. Hubungan motivasi ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat 35 responden dengan hubungan motivasi ibu yang mempumyai bayi 6-12 bulan terhadap pemberian ASI Ekslusif, 31 (88,6 %) responden dengan motivasi rendah dan 4 (11,4 %) dengan motivasi tinggi. Setelah dianalisis dengan uji statistik *chi-squeare* ditetapkan nilai p=0,46 (p < 0,05). Hal ini menunjukan bahwa adanya hubungan terdapat motivasi ibu dengan pemberian ASI Ekslusif terhadap bayi 6-12 bulan di PMB Miftahul Jannah.

Hasil uji bivariat antara motivasi dengan pemberian ASI Eksklusif terdapat 43 responden ibu yang memiliki motivasi baik dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 34 ibu (79,1%) dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 ibu (20.9%).Serta terdapat dari 64 responden ibu yang memiliki motivasi kurang baik sebanyak 2 ibu (3,1%) dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 62 ibu (96,9%). Berdasarkan interpretasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai P-Value (0,01)≤(0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai Odds Ratio (OR) sebesar (2.897), artinya ibu dengan motivasi baik memiliki peluang 3 kali lebih besar dalam pemberian ASI Eksklusif dibanding ibu dengan motivasi kurang baik (Aisyah,2021).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Aprihastiwi 2015 didapatkan hasil sebanyak 72,7% ibu yang memiliki motivasi tinggi memberikan bayinya ASI Eksklusif. Sementara itu sebanyak 75,6% ibu yang memiliki motivasi rendah, tidak memberikan bayinya ASI Eksklusif. Hasil analisis data lebih lanjut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Dimana dalam penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif . Dalam penelitian lain juga ditemukan hasil p 0,003 dimana hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara 2 variabel yang diuji (Ayuningtyas, 2013).

Terdapat sebuah penelitian yang turut sejalan dengan penelitian ini dimana didapatkan p = 0,019 sebagai hasil uji bivariat untuk motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif (Ilmi, 2015). Motivasi adalah kekuatan psikologis yang mampu menggerakan seseorang ke beberapa jenis tindakan. Motivasi merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu untuk melakukan hal yang harus dilakukan, kapan dan bagaimana untuk dapat mencapai tujuan. Ketika seorang individu memiliki motivasi yang kuat, maka hal ini akan menjadikan individu tersebut tidak mudah putus asa dan menyerah. Pada ibu yang memiliki motivasi yang tinggi dalam memberikan ASI Eksklusif pada bayinya, ibu tersebut akan memiliki keinginan untuk dapat terus menyusui dan memberikan bayinya ASI bahkan sejak bayi tersebut belum lahir, Ghefira (2020).

Motivasi dapat bersumber dari faktor instrinsik dan ekstrinsik, motivasi instrinsik yaitu pengakuan, prestasi, dan tanggung jawab sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu hubungan anntar manusia, imbalan dan lingkungan yang besar pengaruhnya terdapat keberhasilan ASI eksklusif. Dengan memiliki motivasi baik maka seseorang ibu akan senantiasa dan berusaha menyusui

bayinya (Sulistyorini,2017). Pemahaman tentang pentingnya ASI eksklusif yang baik dapat menimbulkan motivasi yang akan membuahkan perencanaan dan pelaksanaan pemberian ASI eksklusif (Prasetyo,2012). Namun dalam pemberian ASI eksklusif tidak mudah. Perlu motivasi dan keinginan kuat dari ibu menyusui dan keluarga dalam memberikan ASI eksklusif, Nur fajar (2020).

Motivasi itu tentunya tidak hanya sekedar formalitas biasa saja tetapi itu sangat penting ataupun sebagai faktor pendorong yang sangat penting baik dari keluarga terutama dukungan dari suami merupakan dukungan utama bagi ibu menyusui.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Umum

   Diketahui adanya hubungan pengetahuan dan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah.

2. Khusus

   a. Diketahui gambaran pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah sebanyak 27 (77,1 %) responden dengan motivasi kurang, 5 (14,3 %) cukup dan 3 (8,6 %) dengan pengetahuan baik.

   b. Diketahui gambaran motivasi ibu dengan pemberian ASI Ekslisif di PMB Miftahul Jannah sebanyak 31 (88,6 %) responden dengan motivasi rendah dan 4 (11,4 %) dengan motivasi tinggi.

   c. Diketahui adanya hubungan pengetahuan ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah dengan nilai p=0,38.

   d. Diketahui adanya hubungan motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah dengan nilai p=0,46.

B. Saran

1. Teoritis

   Hasil penelitian ini digunakan sebagai landasan pengetahuan terhadap Hubungan Pengetahuan dan Motivasi ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan terhadap pemberian ASI ekslusif.

2. Praktisi

   e. Bagi PMB Miftahul Jannah

      Dengan dilakukannya penelitan di rumah bersalin tersebut dapat dijadikannya sebagai acuan ataupun masukan dalam upaya peningkatan terhadap pemberian ASI ekslusif.

   f. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

      Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai acuan mahasiswa untuk interverensi ataupun pengetahuan mahasiswa mengenai pengetahuan terhadap pentingnya ASI ekslusif.

   g. Bagi Peneliti

      Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi peneliti dan tentunya setelah dilakukannya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta dijadikannya masukan betapa pentingnya Asi ekslusif pada bayi.

   h. Bagi Peneliti Lain

      Dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya, dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Aswan, Y. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pemahaman Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui Di Posyandu Desa Aek Lubuk Dan Huta Tonga Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Universitas Aufa Royhan. *Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA), 3*(1), 111–114. https://jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/view/371

Bakri, S. F. M., Nasution, Z., Safitri, E. M., & Wulan, M. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *Miracle Journal*, *2*(1), 179–190.

Helfiva, S., Fitri, A., & Halifah, E. (2022). Husband's Support in Exclusive Breastfeeding Practice. *JIM FKep*, *V*(4), 159–164.

Heriyanti, L., sCorniati, I., & Utami, K. D. (2023). Relationship between Participation in Classes for Pregnant Women and Exclusive Breastfeeding in the Working Area of UPT Puskesmas Barong Tongkok. *Formosa Journal of Science and Technology*, *2*(1), 215–228. https://doi.org/10.55927/fjst.v2i1.2557

INDRASARI, N. (2019). Meningkatkan Kelancaran ASI dengan Metode Pijat Oksitoksin pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, *15*(1), 48. https://doi.org/10.26630/jkep.v15i1.1325

Kahayati, D., Hidayat, W., & Manurung, K. (2021). Kepercayaan Ibu Menyusui terhadap Dena dalam Pemberian ASI Ekslusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *7*(2), 1533–1550.

Mutia, A. . M. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2021. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.

Nurfaidah, N., & Muhlis, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan (DIKBUD) Kota Bima. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 101–109. https://doi.org/10.55784/jueb.v1i2.146

Oktalina, O., Muniroh, L., & Adiningsih, S. (2016). Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu. *Media Gizi Indonesia*, *10*(1), 64–70. https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/3128/2285

Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, *1*(83), 1–11.

Sari, F., Flora, R., Syakurah, R. A., Ocktariyana, O., Tanung, R., & Yuliana, I. (2022). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Keragaman Konsumsi Pangan Ibu dengan Angka Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Muaro Jambi. In *Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains* (Vol. 4, Issue 2). https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jiks/article/view/10150

LEMBAR KUESIONER

Judul penelitian : Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Miftahul Jannah

Nama :

Umur :

Tanggal Pengisian kuisioner :

Sumber : Adopsi dari Universitas Esa unggul Vivi (2019)

A. PEMBERIAN ASI

Beri tanda ada (√) pada kolom yang tersedia		Ya	Tidak
A	Diberikan ASI sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun		
B	ASI diberikan tidak sampai 6 bulan		

B. PENGETAHUAN

No.	Pertanyaan	Baik	Cukup	Kurang
1.	ASI merupakan makanan yang paling baik untuk bayi karena kandungan gizi dalam ASI sangat ideal dengan kebutuhan pertumbuhan bayi.			
2.	Salah satu manfaat ASI adalah memberi kekebalan pada bayi.			
3.	Bayi berumur 0-6 bulan sebaiknya diberikan ASI dan makanan pendamping ASI.			
4.	ASI yang diberikan secara Eksklusif dapat melindungi bayi dari beberapa penyakit.			
5.	Pemberian ASI secara dini dimulai dari bayi baru lahir dapat meningkatkan ikatan batin antara ibu dengan bayi.			
6.	ASI dapat menghindari bayi dari alergi yang disebabkan karena pemberian susu formula yang merangsang aktivitas sistem pencernaan.			
7.	Makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan pada bayi atau anak usia 6-24 bulan.			

8.	Makanan pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan pelengkap untuk melengkapi zat gizi ASI yang dimulai pada waktu anak berumur 4 bulan.			
9.	Makanan yang bergizi harus diberikan sejak dini agar perkembangan dan pertumbuhan otak berlangsung dengan baik.			
10.	Tujuan diberikan makanan pendamping ASI dapat melengkapi zat-zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI			

C. MOTIVASI

No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**	
		Tinggi	Rendah
1.	Saya khawatir apabila bayi saya tidak mendapatkan air susu pertama (ASI) kali dari saya		
2.	Saya merasa tenang apabila memberikan ASI sesuai dengan jadwal		
3.	Saya merasa takut keluarga memberikan makanan selain ASI kepada bayi saya sebelum berumur 6 bulan		
4.	Saya merasa ASI saja sudah membuat bayi saya lebih sehat		
5.	Saya lebih mengutamakan kepentingan pencernaan bayi saya, yaitu dengan memberikan ASI saja selama 6 bulan		
6.	Saya tidak takut memberikan ASI Eksklusif saja pada bayi saya selama 6 bulan		
7.	Saya merasa sudah memenuhi kewajiban saya bila saya telah memberikan ASI saja selama 6 bulan		
8. 9.	Saya merasa ASI yang saya berikan akan membuat bayi saya tercegah dari keracunan Saya merasa dengan memberikan ASI eksklusif bayi Tidak mudah terjangkit penyakit		
10.	Saya merasa dengan memberikan ASI eksklusif sistem pencernaan bayi saya lebih aman		

NO	PERNYATAAN										SKOR	TOTAL	KATEGORI
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	5	0	Kurang
2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	1	Cukup
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	2	Baik
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	2	Baik
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	1	Cukup
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2	Baik
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1	Cukup
12	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	0	Kurang
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	2	Baik
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
16	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	1	Cukup
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2	Baik
18	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	0	Kurang
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	Baik
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
23	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	1	Cukup
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
25	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	1	Cukup
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	Baik
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	Baik
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	Baik
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	Baik
31	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	1	Cukup
32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	Baik
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2	Baik
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	Baik
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	Baik

NO	PERNYATAAN											SKOR	TOTAL	KATEGORI
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P6	P7	P8	P9	p10			
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	8	1	
2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	
3	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	1	
4	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	1	
5	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	1	
6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	1	
7	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	1	
8	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	6	1	
9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	0	
10	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	
11	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	7	1	
12	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	6	1	
13	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5	1	
14	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	5	1	
15	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	0	
16	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	1	
17	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	7	1	
18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	1	
19	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	5	1	
20	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	0	
21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7	1	
22	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	0	
23	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	6	1	
24	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	7	1	
25	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	5	1	
26	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	
27	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	
28	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	0	
29	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4	0	
30	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	7	1	
31	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	1	
32	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	5	1	
33	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5	1	
34	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	1	
35	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1	

NO	PERNYATAAN		SKOR	TOTAL	KATEGORI
	P1	P2			
1	1	1	2	1	Ya
2	0	0	0	0	Tidak
3	0	0	0	0	Tidak
4	0	0	0	0	Tidak
5	0	0	0	0	Tidak
6	0	0	0	0	Tidak
7	0	0	0	0	Tidak
8	0	0	0	0	Tidak
9	1	1	2	1	Ya
10	1	1	2	1	Ya
11	0	0	0	0	Tidak
12	0	0	0	0	Tidak
13	1	1	2	1	Ya
14	0	0	0	0	Tidak
15	0	0	0	0	Tidak
16	1	1	2	1	Ya
17	0	0	0	0	Tidak
18	0	0	0	0	Tidak
19	0	0	0	0	Tidak
20	1	1	2	1	Ya
21	0	0	0	0	Tidak
22	0	0	0	0	Tidak
23	0	0	0	0	Tidak
24	0	0	0	0	Tidak
25	1	1	2	1	Ya
26	1	1	2	1	Ya
27	1	1	2	1	Ya
28	1	1	2	1	Ya
29	0	0	0	0	Tidak
30	0	0	0	0	Tidak
31	0	0	0	0	Tidak
32	0	0	0	0	Tidak
33	0	0	0	0	Tidak
34	0	0	0	0	Tidak
35	0	0	0	0	Tidak

Frequencies

Statistics

		ASI EKSLUSIF	PENGETAHUAN	MOTIVASI
N	Valid	35	35	35
	Missing	0	0	0

Frequency Table

ASI EKSLUSIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	24	68,6	68,6	68,6
	YA	11	31,4	31,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	27	77,1	77,1	77,1
	CUKUP	5	14,3	14,3	91,4
	BAIK	3	8,6	8,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

MOTIVASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	31	88,6	88,6	88,6
	TINGGI	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

```
CROSSTABS
  /TABLES=PENGETAHUAN MOTIVASI BY ASI
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUAN * ASI EKSLUSIF	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%
MOTIVASI * ASI EKSLUSIF	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%

PENGETAHUAN * ASI EKSLUSIF

Crosstab

			ASI EKSLUSIF		
			TIDAK	YA	Total
PENGETAHUAN	KURANG	Count	21	6	27
		% within PENGETAHUAN	77,8%	22,2%	100,0%
		% within ASI EKSLUSIF	87,5%	54,5%	77,1%
		% of Total	60,0%	17,1%	77,1%
	CUKUP	Count	1	4	5
		% within PENGETAHUAN	20,0%	80,0%	100,0%
		% within ASI EKSLUSIF	4,2%	36,4%	14,3%
		% of Total	2,9%	11,4%	14,3%
	BAIK	Count	2	1	3
		% within PENGETAHUAN	66,7%	33,3%	100,0%
		% within ASI EKSLUSIF	8,3%	9,1%	8,6%
		% of Total	5,7%	2,9%	8,6%
Total		Count	24	11	35
		% within PENGETAHUAN	68,6%	31,4%	100,0%
		% within ASI EKSLUSIF	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	68,6%	31,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,540[a]	2	,038
Likelihood Ratio	6,147	2	,046
Linear-by-Linear Association	2,152	1	,142
N of Valid Cases	35		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,94.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for PENGETAHUAN (KURANG / CUKUP)	[a]

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

MOTIVASI * ASI EKSLUSIF

Crosstab

			ASI EKSLUSIF		
			TIDAK	YA	Total
MOTIVASI	RENDAH	Count	23	8	31
		% within MOTIVASI	74,2%	25,8%	100,0%
		% within ASI EKSLUSIF	95,8%	72,7%	88,6%
		% of Total	65,7%	22,9%	88,6%
	TINGGI	Count	1	3	4
		% within MOTIVASI	25,0%	75,0%	100,0%
		% within ASI EKSLUSIF	4,2%	27,3%	11,4%
		% of Total	2,9%	8,6%	11,4%
Total		Count	24	11	35
		% within MOTIVASI	68,6%	31,4%	100,0%
		% within ASI EKSLUSIF	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	68,6%	31,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,978[a]	1	,046		
Continuity Correction[b]	2,023	1	,155		
Likelihood Ratio	3,672	1	,055		
Fisher's Exact Test				,082	,082
Linear-by-Linear Association	3,865	1	,049		
N of Valid Cases	35				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,26.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for MOTIVASI (RENDAH / TINGGI)	8,625	,781	95,256
For cohort ASI EKSLUSIF = TIDAK	2,968	,537	16,409
For cohort ASI EKSLUSIF = YA	,344	,151	,783
N of Valid Cases	35		

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
KELUARGA BUNDA JAMBI
SURAT KEPUTUSAN MENRISTEKDIKTI NOMOR:217/KPT/I/2019
Jalan Sultan Hasanuddin No 04, Talang Bakung, Paal Merah, Jambi 36139
Telepon (0741) 570-884, email stikes.bunda@gmail.com Website www.stikeskeluargabunda.ac.id

Jambi, 21 Februari 2023

Nomor : 056/STIKES-KB/II/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth:
PMB Miftahul Jannah
Di-
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKES Keluarga Bunda Jambi, dengan ini mengajukan permohonan izin Penelitian atas:

No	Nama	Nim	Semester	Judul	Waktu Penelitian
1	Ayu Febriana Putri	20.10.15401.018	V (Lima)	Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Dengan Pemberian Asi Ekslusif	Disesuaikan
2	Selvi	20.10.15401.004	V (Lima)	Hubungan Perawatan Payudara Dan Teknik Menyusui Terhadap Bendungan Asi Ibu Pasca Melahirkan di PMB Miftahul Jannah	Disesuaikan

Untuk kelancaran pelaksanaan Piset/Penelitian Mahasiswa/wi tersebut, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk melakukan pengambilan Data Awal.

Demikianlah surat izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

STIKES Keluarga Bunda Jambi
Ketua,

Silvia Mariana, SKM, M.Kes
NIDN. 1013038303

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KELUARGA BUNDA JAMBI

SURAT KEPUTUSAN MENRISTEKDIKTI NOMOR:217/KPT/I/2019
Jalan Sultan Hasanuddin No. 04, Talang Bakung, Paal Merah, Jambi 36139
Telepon (0741) 570-884, email : [illegible] Website [illegible]

Jambi, 06 April 2023

Nomor :125/STIKES-KB/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth:
PMB Miftahul Jannah
Di-
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKES Keluarga Bunda Jambi, dengan ini mengajukan permohonan izin Penelitian atas:

Nama	:	Ayu Febriana Putri
Nim	:	201015401004
Semester	:	VI (Enam)
Tahun Akademik	:	2022/2023
Prodi	:	Kebidanan Program Diploma
Judul Proposal/ Skripsi	:	Hubungan Pengrtahuan Dan Motivasi Ibu Yang Menpunyai Bayi 6-12 Bulan Dengan Pemberian Asi Ekslusif Di PMB Miftahul Jannah
Lokasi	:	PMB Miftahul Jannah
Waktu Penelitian	:	Disesuaikan

Untuk kelancaran pelaksanaan Riset/Penelitian Mahasiswa/wi tersebut, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Demikianlah surat izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

STIKES Keluarga Bunda Jambi
Ketua

Silvia Mariana, SKM., M.Kes
NIDN : 1013038303

PRAKTEK MANDIRI BIDAN
MIFTAHUL JANNAH, S.Tr.Keb
Jln. Berbah Dalam RT 01 Desa Tangkit
Kode Pos: 36668. Telp.081383173732

Nomor : 69/IV/PMB-MJ/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin penelitian

Tangkit, April 2023
Kepada Yth :
Ketua STIKES Keluarga Bunda
Di
Tempat.

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian dari Ketua STIKES Keluarga Bunda Jambi No. 125/STIKES-KB/IV/2023 tentang penelitian Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa :

Nama	: Ayu Febriana Putri
NIM	: 20.10.15401.004
Judul Penelitian	: Hubungan pengetahuan dan Motivasi Ibu yang mempunyai Bayi 6-12 bulan dengan pemberian ASI Ekslusif di PMB Miftahul Jannah, S.Tr.Keb

Dengan ini kami mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di PMB Miftahul Jannah. Untuk informasi lebih lanjutkan silahkan hubungi pegawai PMB.

Demikianlah surat balasan dari kami agar sekiranya dapat di pergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan

Miftahul Jannah, S.Tr.Keb

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Peneliti

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Saya bersedia menjadi responden yang akan digunakan dalam proposal karya tulis ilmiah yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Yang Mempunyai Bayi 6-12 Bulan Terhadap Pemberian ASI eksklusif Di PMB Miftahul Jannah.

Demikian persetujuan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Responden

( )

LEMBAR KONSULTASI

No	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing	Keterangan
1	6 Juli 2022 konsul judul	SILVIA MARIANA SKM,M.Kes	
2	7 Juli 2022 ACC Judul	SILVIA MARIANA SKM.M.Kes	ACC
3	10 Februari 2023 konsul BAB I, II, III	SILVIA MARIANA SKM.M.Kes	REVISI BAB I, II & III
4	21 Februari 2023 konsul BAB I, II, III	SILVIA MARIANA SKM.M.Kes	
5	konsul BAB III	SILVIA MARIANA SKM.M.Kes	
6	konsul BAB I, II, III 07 - 03 - 2023	SILVIA MARIANA SKM.M.Kes	ACC
7	konsul BAB IV & V	SILVIA MARIANA SKM.M.Kes	REVISI BAB IV & V
8	konsul BAB IV & V	SILVIA MARIANA SKM.M.Kes	REVISI BAB V
9	konsul ABSTRAK	SILVIA MARIANA SKM,M.Kes	
10	ACC MAJU KTI	SILVIA MARIANA SKM,M.Kes	